

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi merupakan seni mencatat, penggolongan, peringkasan dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi dengan cara-cara tertentu yang sistematis, serta penafsiran terhadap hasilnya. Objek kegiatan akuntansi adalah transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi, yaitu peristiwa-peristiwa atau kegiatan-kegiatan yang setidaknya-tidaknya bersifat keuangan, misalnya penerimaan uang, pengeluaran uang, pembelian, dan penjualan. Sedangkan yang dimaksud dengan organisasi adalah badan-badan atau lembaga-lembaga yang menjalankan usaha.

Akuntansi dibagi menjadi 2 yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Akuntansi keuangan membahas penyusunan laporan keuangan untuk pengguna eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi keuangan berkaitan dengan segala bentuk proses pembuatan laporan keuangan untuk tujuan umum. Artinya, orientasi utama dari akuntansi keuangan adalah pelaporan akuntansi kepada pihak eksternal. Pihak eksternal dalam ini diantaranya investor, pemerintahan, perbankan, dan lain sebagainya.

Hasil atau *outcome* dari proses akuntansi adalah tersedianya laporan keuangan yang kredibel dan akuntabel. Kredibel maksudnya adalah dapat dipercaya, artinya laporan keuangan yang disajikan benar-benar menunjukkan nilai-nilai sebenarnya dari akun-akun yang tersedia. Adapun akuntabel maksudnya adalah informasi yang ada dalam laporan

keuangan dapat dipertanggungjawabkan setiap sumbernya karena tersedianya bukti transaksi fisik yang otentik.

Laporan keuangan dibuat harus dapat menunjukkan ukuran likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan. Sebab, informasi laporan keuangannya akan digunakan oleh pihak eksternal, maka pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang digunakan bagi informasi serta kreditor saat ini atau potensial dan para pemakai lainnya untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan serupa secara rasional (Hakim Rahman & Rosini, 2018).

Rasio profitabilitas merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kondisi keuangan sebuah perusahaan salah satu alat ukur untuk mengetahui kondisi keuangan sebuah perusahaan (Fatkurrohmah Leni, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur harga saham suatu perusahaan. Harga saham sangatlah mempengaruhi keuntungan seorang investor dalam pembelian saham diperusahaan. Dalam hal ini harga saham dapat mengalami yang namanya fluktuasi dan tentunya akan mempengaruhi harga saham tersebut.

Harga saham dapat diartikan sebagai harga pasar (*market value*) dengan kata lain harga saham yang ditentukan oleh mekanisme pasar modal (Firdaus, 2018). Harga saham merupakan unsur penting bagi investor disebabkan harga saham adalah bentuk kepercayaan publik terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian berikut faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya baik faktor internal maupun

faktor eksternal. Perubahan harga suatu saham juga bisa dilihat dari adanya penawaran dan permintaan, semakin banyaknya penawaran maka semakin rendah harga saham, dan sebaliknya semakin banyaknya suatu permintaan dari pada penawaran maka harga saham relatif akan naik.

Masuk dalam perkembangan perekonomian Indonesia, tentunya banyak sekali perusahaan yang melakukan peningkatan atau perluasan usaha yang dapat dilihat dari perkembangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya adalah perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi ialah perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang dapat menghimpun pendanaan. Dan juga perusahaan asuransi sektor usaha yang memiliki kriteria tersendiri seperti *underwriting* (pengelolaan resiko) dan fungsi penanganan klaim. Dari sudut pandang ekonomi, perusahaan asuransi merupakan lembaga keuangan karena melalui asuransi dapat menghimpun dana yang besar digunakan untuk membiayai pembangunan (Widiyono & Pantja K, Dian Safitri Muntahanah, 2017). Perkembangan besarnya harga saham pada perusahaan jasa sub sektor asuransi pada tahun 2016-2020 disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Data Harga Saham

No	Perusahaan	Harga Saham				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	3.8388	3.8603	3.8451	3.8435	3.7462
2	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	0	0	0	8,22	11,94

3	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	2.5729	2.5798	2.5132	2.4713	2.3541
4	Asuransi Bintang Tbk	2.5798	2.4564	0.4502	2.4886	2.4914
5	Asuransi Dayin Mitra Tbk	2.9934	3.0065	3.0663	3.0374	2.9494
6	Asuransi Kresna Mitra Tbk	2.6955	2.9494	2.8451	3.1089	2.9956
7	Asuransi Ramayana Tbk	3.4298	3.3579	3.3711	3.3032	3.2253
8	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	0	0	900.00	880.00	200.00
9	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	0	0	0	0	4,790.00
10	Lippo General Insurance Tbk	3.7324	3.6875	3.6335	3.5563	3.5302
11	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3.6284	3.6021	3.7076	3.6314	3.6721
12	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	0	0	0	3,450.00	1,870.00
13	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	0	0	61.00	64.00	62.00
14	Paninvest Tbk	2.7818	2.9445	3.0212	3.0394	2.9370
15	Victoria Insurance Tbk	1.9138	2.2765	2.1004	2.0899	1.9590

Sumber: <https://finance.yahoo.com/>

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat secara jelas adanya fluktuasi di perusahaan jasa sub sektor asuransi secara umum harga saham perusahaan jasa dari tahun 2016-2020 cenderung menurun, dengan demikian harga saham perusahaan asuransi memiliki permasalahan dalam stabilitas dan peningkatan nilai harga saham. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk mampu memenuhi ketentuan modal ataupun pengelolaan manajemen keuangan yang tepat. Menurut Utara & Ngatno (2017), Penentuan pergerakan turun dan naiknya harga saham dapat dilihat dari 2 (dua) faktor yaitu fundamental dan pendekatan teknikal, kedua faktor tersebut adalah bentuk kekuatan harga saham suatu perusahaan.

Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja perusahaan sendiri, dimana semakin baik kinerja perusahaan maka

semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham (Widiyono & Pantja K, Dian Safitri Muntahanah, 2017). Pendekatan teknikal didasarkan pada data (perubahan) harga saham di masa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang.

Dalam melakukan penilaian suatu kinerja perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang dipengaruhi oleh harga saham, apakah mengalami peningkatan, fluktuasi dan penurunan atau pun kestabilan. Secara teoritis dan praktis perubahan harga saham ini dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya dipengaruhi oleh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Asset* (ROA).

Menurut Firmana et al. (2017), *Return On Equity* (ROE) dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham dan mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang tersisa bagi pemegang saham. Rasio ini merupakan salah satu rasio yang sangat penting diperhatikan oleh para investor dikarenakan rasio ini dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan yang tentunya yang dapat memberikan return. Hasil penelitian dari (Firmana et al., 2017) dimana ROE tidak berpengaruh positif terhadap saham.

Selain *Return On Equitas* (ROE), indikator *Earning Per Share* (EPS) juga dapat memberikan informasi seberapa besar kesejahteraan dalam suatu perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar kemajuan perusahaan yang telah

dicapai dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham. *Earning Per Share* (EPS) juga dapat dikatakan sebagai rasio yang menunjukkan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang akan diterbitkan perusahaan (Firmana et al., 2017). EPS ialah ukuran profitabilitas yang paling bermanfaat dan jika disandingkan dengan laba per Saham dalam perusahaan sejenisnya, EPS ini dapat membagikan suatu perkiraan yang amat pasti mengenai kemampuan profitabilitas antara perusahaan yang bersangkutan dengan perusahaan pembandingnya, EPS ini jika dihitung untuk beberapa tahun maka akan menampilkan apakah profitabilitas perusahaan itu kian membaik atau malah kian memburuk (Muhammad & Pratiwi, 2021). Hasil penelitian dari (Firmana et al., 2017) EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda halnya dengan penelitian (Firdaus, 2018) EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Indikator selanjutnya yaitu rasio yang dapat mengukur keuntungan suatu perusahaan adalah *Return On Asset* (ROA) juga sering disebut dengan retabilitas. *Return On Asset* (ROA) yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba, rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya (Prastowo & Juliaty, 2015). Dan juga semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka semakin meningkat pula kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (Muhammad & Pratiwi, 2021). Menurut

penelitian (Utara & Ngatno, 2017) hasilnya adalah ROA berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Tetapi, berbeda dengan penelitian (Firdaus, 2018) ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap saham.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka faktor profitabilitas dipilih untuk menunjukkan atau mengukur efisiensi penggunaan modal suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal. Sehingga dari beberapa hasil penelitian yang berbeda-beda, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kembali guna menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi saham. Maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Terjadi penurunan harga saham sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan bahwa ROE, EPS dan ROA tidak berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham perusahaan jasa sub sektor asuransi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan menguji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga

saham perusahaan jasa sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dengan rumusan masalah berikut ini:

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan jasa sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan jasa sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
3. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan jasa sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
4. Apakah *Return On Equity, Earning Per Share, dan Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan jasa sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan jasa sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan jasa sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

3. Untuk mengetahui pengaruh Return On Asset berpengaruh terhadap harga saham perusahaan jasa sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share, dan Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan jasa sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teori

Dari penelitian ini penulis mengharapkan tulisan ini dapat memberikan manfaat dimana biasa menjadi salah satu bahan penilaian dari teori dengan kondisi yang terjadi pada masa kini dan diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu dibidang akuntansi khususnya manajemen keuangan yang berkaitan dengan kinerja kelembagaan yang mempengaruhi harga saham.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan dimana hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada perusahaan untuk menjadi acuan dalam melihat pergerakan suatu harga saham.

- b. Manfaat Bagi Investor

Manfaat bagi investor dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor

bagaimana pengaruh harga saham sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

c. Manfaat Bagi Citivitas Akademik

Manfaat untuk citivitas akademik dapat menjadi salah satu bahan referensi dan pengetahuan tambahan bagi mahasiswa/i yang berkeinginan melakukan penelitian yang sejenis tentang pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.